

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia telah digemparkan dengan fenomena baru yang disebut dengan *Corona Virus Disease* atau yang biasa disebut dengan COVID-19. Covid-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 18 Desember hingga 2019 Desember 2019 yang telah menyerang kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sebanyak 5 pasien telah dirawat dan meninggal pada 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 terdapat sebanyak 44 kasus (Nirwan & Rafika, 2021).

WHO telah mengkonfirmasi kasus Covid-19 di dunia pada 20 April 2020 terdapat 141.754.944 kasus yang telah terkonfirmasi, dan sebanyak 3.025.835 telah terkonfirmasi kasus kematian akibat Covid-19, dan sebanyak 843.1158.196 total dosis vaksin yang telah diberikan (Nirwan & Rafika, 2021).

Penyebaran virus Covid-19 dari manusia ke manusia sudah menjadi penyebab penularan yang utama pada waktu itu hingga penyebaran virus ini terjadi dengan cepat. Penularan virus Covid-19 terjadi akibat percikan droplet dari pasien yang telah dinyatakan positif, percikan droplet tersebut bisa terjadi ketika pasien batuk atau bersin (Han Y, 2020 dalam Argista, 2021). Selain kontak langsung dengan pasien yang dinyatakan positif Covid-19 penyakit ini juga bisa ditularkan dari seseorang yang tidak memiliki gejala Covid-19,

tetapi dari hasil pemeriksaan orang tersebut telah dinyatakan positif Covid-19 (Susilo, A et al 2020 dalam Argista, 2021).

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan tingkat kejadian kasus Covid-19 seperti menerapkan pembatasan sosial, lockdown, penerapan protokol kesehatan, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), selain itu pemerintah juga menerapkan program yang saat ini sedang berlangsung yaitu melakukan upaya vaksinasi pada seluruh masyarakat Indonesia guna untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Vaksin adalah suatu antigen yang berupa organisme hidup yang sudah mati, kemudian masih hidup tetapi dilemahkan, bagiannya masih utuh kemudian diolah, bakteri yang diolah menjadi toksoid, protein rekombinan apabila diberikan kepada seseorang akan menghasilkan kekebalan spesifik terhadap penyakit infeksi tertentu secara aktif (Dahlan, 2021)

Program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah terhambat dalam pelaksanaannya karena banyak berita salah yang beredar tentang vaksin yang digunakan dan terdapat keraguan pada masyarakat tentang efektivitas vaksin yang disuntikkan. Banyak berita hoax tentang vaksin mengakibatkan masyarakat memiliki persepsi negative terhadap vaksin Covid-19 yang digunakan. Persepsi negative yang dimiliki masyarakat mengakibatkan mereka cemas saat akan dilaksanakan vaksinasi dan memilih untuk menolak saat akan diberikan vaksinasi (Nirwan & Rafika, 2021).

Menurut penelitian Prasetyaning Widayanti & Kusumawati, 2021 menyatakan persepsi responden tentang efektivitas vaksin sebagian responden sebanyak 164 orang (87,2%) mengklaim bahwa ada efektifitas vaksin baik dalam mengatasi Covid-19. Namun 24 orang (12,8%) sisanya menyatakan efektifitas vaksin tidak baik dalam mengatasi Covid-19.

Masih sering terjadi penolakan vaksinasi oleh masyarakat akibat persepsi negative terhadap vaksin Covid-19, penolakan tersebut akibat dari beberapa keraguan pada dampak vaksin yang disuntikkan dalam tubuh, efektivitas vaksin, efek samping vaksin, lokasi pemberian vaksin. Banyaknya informasi hoax atau informasi tidak akurat tentang vaksin Covid-19 menjadi alasan penulis untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung terhadap vaksin Covid-19.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dengan melakukan wawancara sederhana pada 10 responden di Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung, didapatkan hasilnya sebanyak 3 responden sudah melakukan vaksinasi dan 7 lainnya belum melakukan vaksinasi. Dari 10 responden yang dilakukan wawancara sederhana terdapat persepsi yang berbeda terhadap vaksin Covid-19, responden mengatakan bahwa vaksin Covid-19 adalah racun yang dimasukkan dalam tubuh, kemudian juga beberapa orang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 tidak baik untuk tubuh dan mengakibatkan efek samping yang tidak baik. Dan beberapa responden yang sudah dilakukan vaksinasi mengatakan mereka melakukan vaksinasi karena untuk kebutuhan pekerjaan dan perjalanan luar kota.

Sehingga penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sikap masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung terhadap vaksin Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti tentang “Gambaran Sikap Masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Terhadap Vaksin Covid-19”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi Gambaran Sikap Masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Terhadap Vaksin Covid-19.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi Gambaran Sikap Masyarakat Desa Danurejo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Terhadap Vaksin Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu pelayanan dalam penanganan Covid-19 dan menambah informasi mengenai pemahaman vaksin Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang sama atau penelitian lain yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ilmu kesehatan seperti vaksin Covid-19 sebagai cara untuk menurunkan dan mengurangi angka kejadian Covid-19.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa digunakan acuan untuk peneliti berikutnya menggunakan variable atau metode penelitian yang tidak sama, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Universitas Ngudi Waluyo dalam upaya memberikan pengetahuan tentang vaksin Covid-19.